

**SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH**

# **PENILAIAN RISIKO**

# TUJUAN PEMELAJARAN

- **UMUM** : peserta mampu menjelaskan unsur Penilaian Risiko dari Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sesuai dengan PP No. 60 Tahun 2008.
- **KHUSUS:**
  1. menjelaskan pengertian risiko, serta tujuan, manfaat, dan proses penilaian risiko.
  2. menjelaskan metode penilaian risiko dan komponen penilaian risiko suatu instansi.
  3. menjelaskan ruang lingkup identifikasi risiko, tujuan identifikasi, model dan proses identifikasi serta cara menyusun daftar risiko.
  4. menjelaskan cara melakukan analisis risiko, mengukur, menetapkan kemungkinan terjadinya risiko, dampak risiko, dan memetakannya.

# POKOK BAHASAN



# METODOLOGI PEMELAJARAN

- Proses belajar mengajar menggunakan pendekatan pemelajaran orang dewasa (*andragogi*). Dengan metode ini, peserta dipacu untuk berperan serta secara aktif melalui komunikasi dua arah.
- Metode pemelajaran ini menerapkan kombinasi proses belajar mengajar dengan cara ceramah, tanya jawab, dan diskusi pemecahan kasus.



# POKOK BAHASAN



# OVERVIU SPIP

ОАЕКАЮ 2515



# PENILAIAN RISIKO DAN UNSUR SPIP LAINNYA



# PERSPEKTIF SPIP



# PENILAIAN RISIKO (pasal 13; 16-17)



# POKOK BAHASAN



1

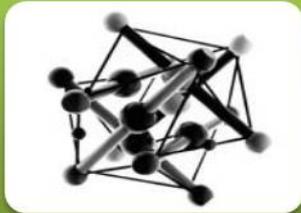
# RISIKO & PROSES PENILAIAN RISIKO

BENIHAN RISIKO

# APA ITU RISIKO?



Pengertian Risiko



Unsur Risiko



Sumber Risiko

# PENGERTIAN RISIKO?

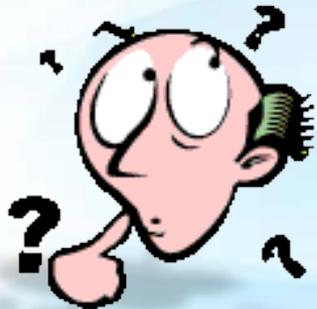
“Kemungkinan terjadinya sesuatu yang akan mempunyai dampak terhadap tujuan”

(AS/NZS 4360 : 2004)

“Kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah”

# CONTOH ILUSTRASI RISIKO

**TUJUAN:** menempuh perjalanan dengan pesawat dari A ke B untuk menghadiri rapat pada pukul 9.00 a.m.



**KIRA-KIRA...APA  
SAJA RISIKONYA?**

# ILUSTRASI RISIKO

**TUJUAN:** menempuh perjalanan dengan pesawat dari A ke B untuk menghadiri rapat pada pukul 9.00 a.m.

Gagal berangkat dari A ke B	<input type="checkbox"/> Ini hanya kebalikan dari tujuan
Terlambat dan melewatkan rapat	<input type="checkbox"/> Ini adalah pernyataan dampak dari risiko, bukan risiko itu sendiri
Tidak ada makanan dalam pesawat sehingga jadi kelaparan	<input type="checkbox"/> Ini bukan risiko terhadap pencapaian tujuan / tujuannya berbeda
Ketinggalan pesawat sehingga terlambat hadir mengikuti rapat	<input checked="" type="checkbox"/> Ini adalah risiko, yang dapat dikendalikan dengan memastikan masih banyak waktu untuk mencapai bandara
Cuaca buruk membuat pesawat tidak dapat berangkat mengangkut peserta rapat	<input checked="" type="checkbox"/> Ini adalah risiko, yang tidak dapat dikendalikan, namun kita dapat membuat rencana kontinjensinya.



# UNSUR-UNSUR RISIKO

Peristiwa

Probabilitas  
terjadinya

Dampak  
peristiwa

# Petaka 21.30

Sebuah ledakan besar mengawali terbakarnya tangki bahan bakar di Depo Unit Pemasaran dan Pembekalan Dalam Negeri III Plumpang, Jakarta, Ahad malam lalu sekitar pukul 21.30.

Ledakan itu kemudian disusul lidah api yang menjilat tangki nomor 24 yang berisi 1.500 - 2.000 kiloliter premium.

Baru sepuluh jam kemudian api akhirnya padam.

Seorang pegawai ditemukan tewas terbakar dan kerugian diperkirakan mencapai Rp15 miliar ....

Sumber: Koran Tempo, 20 Januari 2009 hal. 1

# RISIKO vs MASALAH

## Pertanyaan:

Risiko apa saja yang akan dihadapi Pertamina atas kejadian kebakaran tersebut?”

# RISIKO vs MASALAH

## Jawaban:

- ❖ Dengan terjadinya kebakaran di Depo tersebut Pertamina pasti menderita kerugian paling tidak sebesar Rp.15 miliar.
- ❖ Kelangkaan premium akan terjadi dimana-mana dan masyarakat akan kembali mengantri untuk mendapatkan BBM
- ❖ Perbaikan tanki akan memakan waktu yang relatif lama sehingga mengganggu proses distribusi khususnya wilayah Jabodetabek.
- ❖ Direksi Pertamina pasti akan dilengserkan dari jabatannya karena kinerjanya tidak baik ditambah lagi sering terjadi kelangkaan saat harga BBM diturunkan.

# RISIKO vs MASALAH

**Pertama:** apakah terjadinya kebakaran di Depo Plumpang adalah sebuah kejadian?

*Jawabannya ya.*

**Kedua:** apakah kebakaran tersebut merupakan kemungkinan?

*Tidak, karena sudah terjadi.*

**Ketiga:** apakah terjadi kerugian?

*Ya.*

**Karena salah satu dari tiga kriteria yang ada mengenai risiko tidak terpenuhi,  
maka pernyataan tersebut tidak bisa dikategorikan sebagai risiko**



# SUMBER RISIKO (pasal 16 huruf b)

## EKSTERNAL

- peraturan perundang-undangan baru,
- perkembangan teknologi,
- bencana alam, dan
- gangguan keamanan.

## INTERNAL

- keterbatasan dana operasional,
- sumber daya manusia yang tidak kompeten,
- peralatan yang tidak memadai,
- kebijakan dan prosedur yang tidak jelas, dan
- suasana kerja yang tidak kondusif.

# UNSUR SPIP (pasal 3 ayat 1)

1. Lingkungan Pengendalian
- 2. Penilaian Risiko**
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Intern

# UNSUR SPIP (pasal 3 ayat 1)

## Penilaian Risiko



Pengendalian intern harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam  
(Penjelasan Umum PP 60/ 2008)

### PENILAIAN RISIKO adalah:

*kegiatan penilaian atas kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran Instansi Pemerintah.*  
(Penjelasan Ps. 3 ayat 1.b)



# PASAL-PASAL PENILAIAN RISIKO

## Pasal 13

### Penilaian risiko, tujuan IP

- **Pimpinan IP wajib melakukan PENILAIAN RISIKO**
- **Pimpinan IP menetapkan TUJUAN IP dan TUJUAN pd tingkat KEGIATAN**

# PASAL-PASAL PENILAIAN RISIKO

## Pasal 14

### Arahan, komunikasi, strategi

- Tujuan IP memuat: ARAHAN yg spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan terikat waktu
- Tujuan IP wajib DIKOMUNIKASIKAN kpd seluruh pegawai
- Untuk mencapai tujuan IP, pimpinan IP menetapkan STRATEGI OPERASIONAL dan STRATEGI MANAJEMEN TERINTEGRASI dan RENCANA PENILAIAN RISIKO.

# PASAL-PASAL PENILAIAN RISIKO

## Pasal 15

### Tujuan tingkat kegiatan

- Berdasarkan tujuan dan **renstra IP**
- **Tujuan** saling melengkapi, menunjang, tdk bertentangan satu sama lain, dan relevan dgn seluruh kegiatan utama IP
- Tujuan mengandung unsur **kriteria pengukuran**
- Didukung sumber daya yang cukup
- Melibatkan seluruh tingkat pejabat dlm proses penetapannya

# PASAL-PASAL PENILAIAN RISIKO

## Pasal 16

### Identifikasi risiko

- Sekurang-kurangnya dilaksanakan dg **METODOLOGI** yang sesuai tujuan IP & tujuan pada tingkat kegiatan secara komprehensif.
- Menggunakan **MEKANISME** yang memadai untuk **MENGENALI RISIKO** dari faktor **EKSTERNAL** dan **INTERNAL**.
- Menilai **FAKTOR LAIN** yang dapat meningkatkan risiko.

# PASAL-PASAL PENILAIAN RISIKO

## Pasal 17

### Analisis risiko

- Analisis dilaksanakan untuk menentukan **DAMPAK** dari risiko yang telah diidentifikasi terhadap **PENCAPAIAN TUJUAN IP**
- Pimpinan IP menerapkan prinsip **KEHATI-HATIAN** dalam menentukan tingkat **RISIKO YANG DAPAT DITERIMA** (batas toleransi risiko dengan mempertimbangkan aspek biaya dan manfaat).

# TUJUAN PENILAIAN RISIKO



# MANFAAT PENILAIAN RISIKO



# TAHAPAN PENILAIAN RISIKO

(PP 60/2008)



# POKOK BAHASAN



2

# METODE PENILAIAN RISIKO

PENILAIAN RISIKO

# PEMBAHASAN

1. Metode Penilaian Risiko
2. Perumusan Tujuan
3. Tujuan Instansi dan Tujuan Kegiatan

# METODE PENILAIAN RISIKO

## KUALITATIF

Melakukan pengukuran dampak relatif atas suatu kejadian dan cenderung lebih fokus pada aspek-aspek strategis dan politis dalam menghindari atau mengurangi dampak negatif atas suatu risiko

## KUANTITATIF

Penilaian risiko dengan membandingkan rentang antara hasil nyata dengan dampak risiko yang mungkin timbul, melalui pengujian data historis, trend, dan laporan hasil kinerja yang lebih terukur

## GABUNGAN

Kombinasi antara dampak nyata dengan seluruh risiko yang dibandingkan dengan cakupan kegiatan, biaya dan jadwal pelaksanaan. Penilaian risiko yang komprehensif merupakan kombinasi antara metode penilaian kualitatif dan kuantitatif

# PERUMUSAN TUJUAN

- ✓ **TUJUAN STRATEGIK**
- ✓ **TUJUAN KEGIATAN**

# PERUMUSAN TUJUAN

## TUJUAN STRATEGIK

pencapaian dan peningkatan kinerja instansi dalam jangka menengah dan panjang, dan merupakan implementasi dari visi dan misi instansi tersebut.

# PERUMUSAN TUJUAN

## TUJUAN KEGIATAN

- Tujuan operasional
- Tujuan untuk pelaporan
- Tujuan untuk *compliance*

# PERUMUSAN TUJUAN

Dalam penentuan tujuan organisasi, hendaknya menggunakan pendekatan **SMART**, dan didasarkan pada kemampuan untuk menerima atau menolak risiko berdasarkan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

# ***RISK APPETITE & RISK TOLERANCE***

- RISK APPETITE*** → jumlah risiko yang diharapkan dapat diambil dalam rangka pencapaian tujuan, yang juga mencerminkan kultur suatu instansi terhadap risiko, yaitu lebih suka menghindari risiko (*risk averse*) atau pengambil risiko (*risk taker*).
- RISK TOLERANCE*** → ukuran spesifik tentang derajat ketidakpastian yang diharapkan dapat diambil/ditoleransi dikaitkan dengan hambatan dalam pencapaian tujuan, atau tingkat kemampuan suatu instansi dalam menahan fluktuasi kejadian berisiko. Terkadang *risk tolerance* disebut juga *risk attitude*.

# TUJUAN INSTANSI (pasal 14 PP 60/2008)

Mempertimbangkan:



# TUJUAN KEGIATAN (pasal 15 PP 60/2008)

Mempertimbangkan:



# RISIKO SEPAK BOLA

ADEATER



# POKOK BAHASAN



3

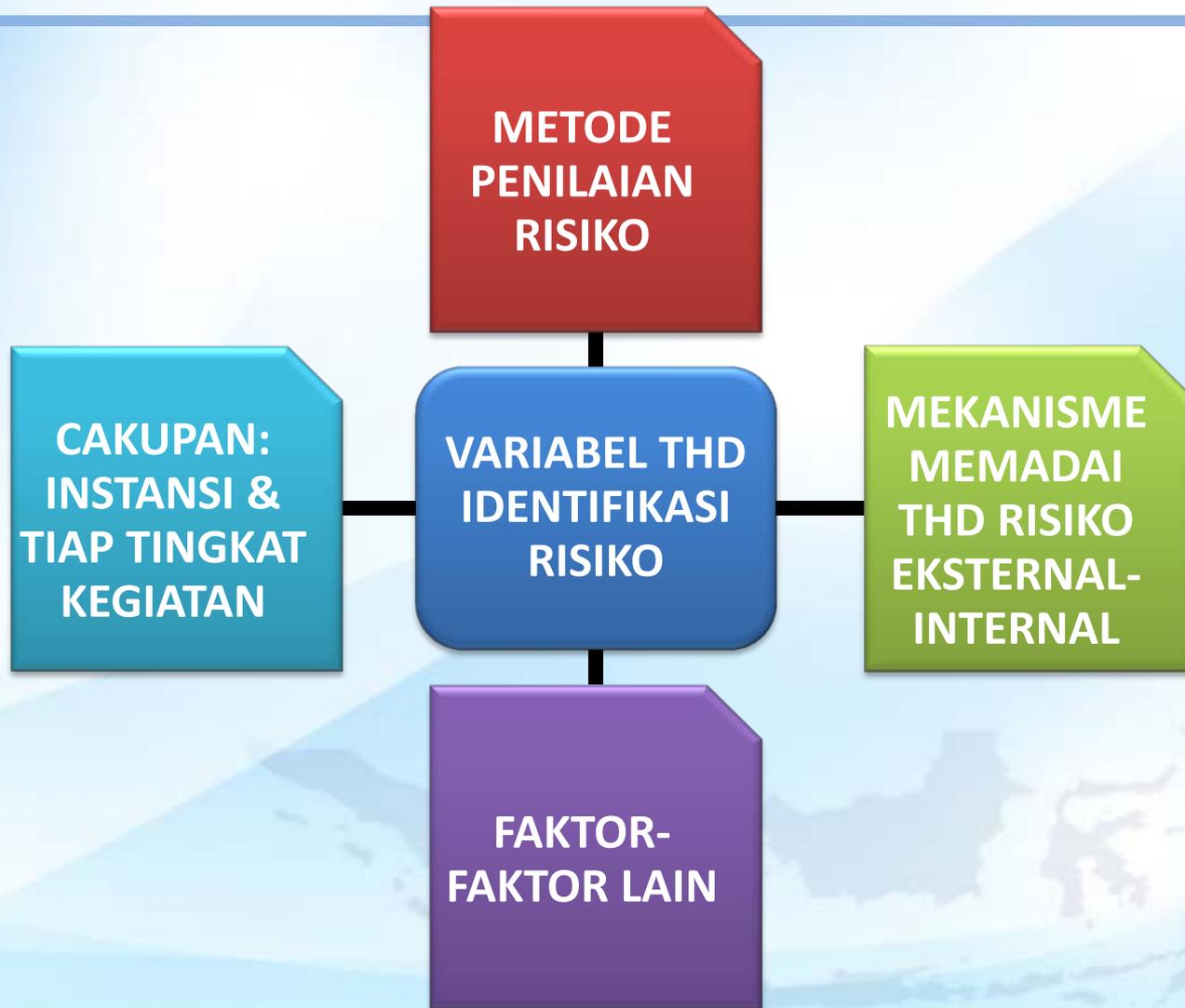
# TEKNIK IDENTIFIKASI RISIKO

TEKNIK IDENTIFIKASI RISIKO

# PEMBAHASAN

1. Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Identifikasi Risiko
2. Ruang Lingkup Identifikasi Risiko
3. Tujuan Identifikasi Risiko
4. Teknik Identifikasi Risiko
5. Proses Identifikasi Risiko

# VARIABEL-VARIABEL BERPENGARUH TERHADAP IDENTIFIKASI RISIKO



# APA ITU IDENTIFIKASI RISIKO?

Proses menetapkan **apa, dimana, kapan, mengapa**, dan **bagaimana** sesuatu dapat terjadi, sehingga dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan (4w + h)

# IDENTIFIKASI RISIKO - CONTD

## Pertanyaan kunci a.l.:

**Apa yang mungkin dapat terjadi?**

**Bagaimana dan mengapa hal tersebut terjadi?**

**Instrumen dan teknik apa yang dapat digunakan?**

# IDENTIFIKASI RISIKO - CONTD

## Apa yang mungkin dapat terjadi?

tujuannya adalah menghasilkan daftar lengkap berisi kejadian yang dapat mempengaruhi tujuan. Langkah-langkah dalam identifikasi apa yang mungkin terjadi adalah:

- ❖ Mengetahui **dimana** suatu risiko terjadi. Salah satu metode mengikhtisarkan dimana risiko dapat timbul pada suatu instansi adalah dengan mengembangkan suatu tabel yang berisi area **sumber risiko** dan **area dampaknya**.
- ❖ Memahami **kemunculan dan konsekuensi** suatu risiko. Dalam hal ini informasi yang valid harus diperoleh yakni relevan, lengkap, akurat, dan tepat waktu.

# IDENTIFIKASI RISIKO - CONTD

## **Bagaimana dan mengapa hal tersebut terjadi?**

sementara mengidentifikasi sejumlah kejadian, perlu juga mempertimbangkan penyebab dan skenario yang mungkin. Adalah penting bahwa penyebab yang signifikan tidak terlewatkan.

# IDENTIFIKASI RISIKO - CONTD

## **Instrumen dan teknik apa yang dapat digunakan?**

pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko umumnya adalah: *checklist*, pertimbangan sesuai pengalaman dan dokumen, *flow charts*, *brainstorming*, analisis sistem, dan analisis skenario. Pendekatan-pendekatan tersebut akan sangat tergantung sifat aktivitas dan tipe risikonya.

# RUANG LINGKUP IDENTIFIKASI RISIKO



# TUJUAN IDENTIFIKASI RISIKO

## MENETAPKAN RISIKO

- Uraian kejadian
- Penyebab atau faktor risiko

## MENKATEGORIKAN RISIKO

- Jenis risiko
- Sumber risiko
- Penerima risiko
- Hirarki risiko
- Level risiko
- Kemampuan mengendalikan risiko  
(*controlability*)

## REGISTER RISIKO (DAFTAR RISIKO)

DAFTAR RISIKO  
Departemen/Direktorat .....

Visi :  
Misi :  
Tujuan :

No	Risiko Teridentifikasi	Faktor Penyebab
1.	Belum ada strategi penyaluran bantuan kepada UKM.	
2.	Pedoman Teknis yang ada belum dapat digunakan sebagai acuan oleh pelaksana di lapangan tentang mekanisme penyaluran dan pola "bergulir" kepada UKM yang lain.	
3.	Adanya kelompok UKM yang ingin menguasai penyaluran karena mereka telah ditunjuk sebagai wakil kelompok UKM.	
4.	Mahalnya biaya penyaluran melalui mitra lembaga keuangan, yang dalam penganggaran biaya tersebut belum ditetapkan.	
5.	Staf dan tenaga teknis yang ditugaskan meskipun telah mendapatkan pelatihan namun belum berpengalaman dalam pengelolaan dana bergulir. .....dst-nya	
6.		

Disusun oleh :  
Direview oleh :

# KATEGORI RISIKO

Kategorisasi/pengelompokan risiko suatu organisasi dipengaruhi oleh pemahaman organisasi terhadap karakteristik dan ciri-ciri risiko yang dihadapinya.

Secara garis besar pengelompokan risiko meliputi:

- ✓ **Jenis risiko**
- ✓ **Sumber risiko**
- ✓ **Penerima risiko**
- ✓ **Tingkat kemungkinan dan dampak terjadinya risiko (level risiko)**
- ✓ **Level kemampuan mengendalikan risiko**
- ✓ **Hierarki risiko**

# KATEGORI RISIKO

- Jenis risiko:** teknologi, keuangan/ekonomi, sumber daya manusia (kapasitas, hak intelektual), kesehatan, politik, hukum, keamanan, dan lain-lain.
- Sumber risiko:** eksternal (politik, ekonomi, bencana alam); dan internal (reputasi, keamanan, manajemen, informasi untuk pengambilan keputusan).
- Penerima risiko** atau pihak yang terkena dampak risiko: orang, reputasi, hasil program, material, bangunan, dan lain-lain.
- Tingkat kemungkinan dan dampak terjadinya risiko (level risiko):** sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah.
- Level kemampuan mengendalikan risiko:** tinggi (terkendali, misalnya operasional sehari-hari), sedang (kurang terkendali, misalnya reputasi), rendah (tidak dapat dikendalikan, misalnya gempa bumi)
- Hierarki risiko:** strategik, program, proyek, dan operasional

# DAFTAR RISIKO

## DAFTAR RISIKO Departemen/Direktorat .....

Visi :  
Misi :  
Tujuan :

No.	Risiko Teridentifikasi	Faktor Penyebab
1.	Belum ada strategi penyaluran bantuan kepada UKM.	
2.	Pedoman teknis yang ada belum dapat digunakan sebagai acuan oleh pelaksana di lapangan tentang mekanisme penyaluran dan pola "bergulir" kepada UKM yang lain.	
3.	Adanya kelompok UKM yang ingin menguasai penyaluran karena mereka telah ditunjuk sebagai wakil kelompok UKM.	
4.	Mahalnya biaya penyaluran melalui mitra lembaga keuangan, yang dalam penganggaran biaya tersebut belum ditetapkan.	
5.	Staf dan tenaga teknis yang ditugaskan meskipun telah mendapatkan pelatihan namun belum berpengalaman dalam pengelolaan dana bergulir.	
6.	Dst.	

Disusun oleh :

Direviu oleh :

# TEKNIK-TEKNIK IDENTIFIKASI RISIKO



# MODEL PERNYATAAN RISIKO 1



# MODEL PERNYATAAN RISIKO 2

Sumber  
risiko

Elemen  
berisiko

Konsekuensi

Ada risiko  
kebakaran

pada gedung  
dan sekitarnya

Dapat menghancurkan gedung  
dan sekitarnya serta  
mengakibatkan cedera atau  
kematian

# RISIKO RETROSPEKTIF & PROSPEKTIF

- **Risiko retrospektif** (*retrospective risks*) adalah risiko-risiko yang **sebelumnya telah terjadi**, seperti insiden atau kecelakaan. Identifikasi risiko retrospektif biasanya merupakan cara yang sangat umum dan mudah untuk mengidentifikasi risiko.
- **Risiko prospektif** (*prospective risks*) biasanya lebih sulit untuk diidentifikasi. Risiko ini adalah sesuatu yang **belum terjadi**, tetapi mungkin terjadi beberapa waktu yang akan datang.

# PROSES IDENTIFIKASI RISIKO

1. Penetapan unit risiko → tempat & pemilik risiko
2. Memahami tupoksi IP ybs.
3. Menetapkan aktivitas utama
4. Menentukan bentuk kerugian
5. Membuat daftar risiko → memuat pernyataan risiko dan penyebab

# SUDAH IDENTIFIKASI RISIKO ...?



# POKOK BAHASAN



4

# PELAKSANAAN ANALISIS RISIKO

PELAKSANAAN ANALISIS RISIKO

# AGENDA PEMBAHASAN

1. Peran Pimpinan
2. Tujuan Analisis Risiko
3. Pengukuran Probabilitas dan Dampak
4. Status Risiko dan Peta Risiko
5. Respon Risiko

# PERAN PIMPINAN

1. Pimpinan instansi pemerintah melakukan **analisis menyeluruh** terhadap pengaruh risiko.
2. Pimpinan instansi pemerintah **merumuskan pendekatan** dalam mengelola dan mengendalikan risiko berdasarkan berapa banyak risiko yang dapat diterima.

# TINGKAT RISIKO YANG DAPAT DITERIMA

[pasal 17 (2)]

“tingkat risiko yang dapat diterima”  
adalah **batas toleransi risiko** dengan  
mempertimbangkan aspek biaya dan manfaat

# ANALISIS RISIKO

Tujuan analisis risiko adalah untuk **memisahkan risiko kecil yang dapat diterima dari risiko besar, dan menyiapkan data** sebagai bantuan dalam prioritas dan penanganan risiko.

Analisis risiko meliputi penentuan sumber risiko, kemungkinan dan dampak risiko yang akan terjadi. Faktor yang mempengaruhi timbulnya kemungkinan dan dampak juga diidentifikasi.

# ANALISIS RISIKO

**Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menganalisis risiko:**

- a. Memahami pengelolaan/pengendalian risiko yang ada
- b. Kemungkinan dan dampak

# ANALISIS RISIKO

**Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menganalisis risiko:**

**a. Memahami pengelolaan/pengendalian risiko yang ada**

Lakukan identifikasi sistem pengendalian manajemen yang ada, petunjuk teknis dan prosedur untuk mengendalikan risiko serta lakukan penilaian terhadap kekuatan dan kelemahannya. Instrumen yang digunakan dalam ini adalah : *checklist*, pertimbangan sesuai pengalaman dan dokumen, *flow charts*, *brainstorming*, analisis sistem, analisis skenario, teknik pengembangan sistem, inspeksi, dan teknik CSA (*Control Self-Assessment*).

# ANALISIS RISIKO

**Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menganalisis risiko:**

**b. Kemungkinan dan dampak**

Kemungkinan dan dampak dikombinasikan untuk menghasilkan status risiko tertentu. Kemungkinan dan dampak dapat ditentukan dengan menggunakan analisis statistik dan perhitungan tertentu. Jika tidak ada data tersedia, estimasi subyektif dapat dibuat untuk mencerminkan tingkat keyakinan individu atau kelompok bahwa suatu kejadian atau hasilnya akan terjadi.

# TIPE-TIPE ANALISIS

- Analisis risiko dapat dilakukan pada berbagai tingkatan kedalaman tergantung pada informasi risiko, data, dan biaya yang tersedia. Ada tiga tipe metode analisis risiko yang dapat digunakan untuk menetapkan status risiko: **kualitatif**, **semi kuantitatif**, dan **kuantitatif** atau kombinasi tergantung pada kondisi. Dalam praktik pendekatan yang digunakan cenderung pada analisis kualitatif yang ditujukan untuk memperoleh indikasi umum status risiko.
- Setiap risiko yang telah diidentifikasi dan dianalisis dicatat dalam daftar risiko.

# TUJUAN ANALISIS RISIKO



# KERANGKA PENGUKURAN PROBABILITAS

Probabilitas		Kriteria
Rating	%	
1	0-10	Sangat tidak mungkin/hampir mustahil
2	10-30	Kecil kemungkinan, tapi tdk mustahil
3	30-50	Kemungkinan terjadi
4	50-90	Kemungkinan Sering terjadi
5	> 90	Hampir pasti terjadi

# KERANGKA PENGUKURAN DAMPAK

Rating Dampak	Keterangan
Sangat tinggi/ katastropik	Mengancam program dan organisasi serta <i>stakeholders</i> . Kerugian sangat besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun politis
Besar	Mengancam fungsi program yang efektif dan organisasi. Kerugian cukup besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun politis
Menengah/medium	Mengganggu administrasi program. Kerugian keuangan dan politis cukup besar
Kecil	Mengancam efisiensi dan efektivitas beberapa aspek program. Kerugian kurang material dan sedikit mempengaruhi <i>stakeholders</i>
Sangat rendah/ tidak signifikan	Dampaknya dapat ditangani pada tahap kegiatan rutin. Kerugian kurang material dan tidak mempengaruhi <i>stakeholders</i>

# STATUS RISIKO

**Status Risiko = Probabilitas x Dampak**

Status Risiko = Probabilitas x Dampak

# FORMULIR STATUS RISIKO

## STATUS RISIKO Departemen/Direktorat ....

Visi :  
Misi :  
Tujuan :

No.	Risiko	Kemungkinan		Dampak		Status
		%	Kategori	%	Kategori	

Disusun oleh :

Direviu oleh :

# PETA/PROFIL RISIKO

## D A M P A K

K  
E  
M  
U  
N  
G  
K  
I  
N  
A  
N

	1 – Tidak berarti	2 – Kecil	3 – Sedang	4 – Besar	5 – Luar Biasa
5 – Hampir pasti terjadi	5	10	15	20	25
4 – Sering terjadi	4	8	12	16	20
3 – Mungkin terjadi	3	6	9	12	15
2 – Jarang terjadi	2	4	6	8	10
1 – Hampir tidak terjadi	1	2	3	4	5

# TEMPLATE MATRIKS/PETA RISIKO

MATRIKS ANALISIS RISIKO 5X5			Dampak				
			1	2	3	4	5
Deskripsi	Probabilitas	Likelihood	Tidak signifikan	Kecil	Medium	Besar	Katas-tropik
Hampir pasti	90%	5					
Kemungkinan besar	70%	4					
Mungkin	50%	3					
Kemungkinan kecil	30%	2					
Sangat jarang	10%	1					

## RATING/STATUS:

Deskripsi	Level	Level dimulai dari status
Ekstrim	5	15
Tinggi	4	10
Moderat	3	5
Rendah	2	3
Rendah	1	1

# CONTOH TABEL *LIKELIHOOD*

Level	Deskriptor	Contoh Deskripsi Rinci	Frekuensi
1	Sangat jarang	Kejadiannya muncul HANYA dalam keadaan tertentu	Kurang dari sekali dalam 10 tahun
2	Jarang	Kejadiannya DAPAT muncul pada saat yang sama	Paling sedikit sekali dalam 10 tahun
3	Moderat	Kejadiannya SEHARUSNYA muncul pada saat yang sama	Paling sedikit sekali dalam 5 tahun
4	Sering	Kejadiannya MUNGKIN muncul pada kebanyakan situasi	Paling sedikit sekali dalam 1 tahun
5	Hampir pasti/ sangat sering	Kejadiannya DIHARAPKAN muncul pada kebanyakan situasi	Lebih dari satu kali dalam setahun

# CONTOH TABEL PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA

Level	Deskriptor	Contoh Deskripsi Rinci	Frekuensi
SB	Sangat Baik	Lebih dari yang diharapkan seseorang secara wajar akan melakukan pada kondisi demikian	Pengendalian berjalan sepenuhnya dan hanya memerlukan pemeliharaan dan pemantauan berkelanjutan. Sistem proteksi selalu direviu dan prosedur diuji secara reguler.
C	Cukup	Sesuai dari yang diharapkan seseorang secara wajar akan melakukan pada kondisi demikian	Diperhatikan secara wajar. Sistem proteksi berjalan dan prosedur tersedia untuk kondisi tersebut. Reviu dilakukan secara periodik.
TC	Tidak Cukup	Kurang dari yang diharapkan seseorang secara wajar akan melakukan pada kondisi demikian	Tindakan kurang atau tidak ada. Tidak ada sistem proteksi atau sistem tersebut sudah lama tidak direviu. Tidak ada prosedur formal.

# CONTOH TABEL KRITERIA *RISK ACCEPTABLE*

Level Risiko	Kriteria untuk Manajemen Risiko		Yang Bertanggung Jawab
1 – 3	Dapat diterima	Dengan pengendalian yang cukup	Manajer operasi
4 – 6	Dipantau	Dengan pengendalian yang cukup	Manajer operasi
6 – 9	Diperlukan Pengendalian Manajemen	Dengan pengendalian yang cukup	Manajer operasi
10 – 14	Harus menjadi perhatian manajemen (urgen)	Dapat diterima hanya dengan pengendalian yang sangat baik ( <i>excellent</i> )	CEO
15 – 25	Tak dapat diterima ( <i>unacceptable</i> )	Dapat diterima hanya dengan pengendalian yang sangat baik ( <i>excellent</i> )	Komisaris

# RESPON TERHADAP RISIKO



# CONTOH TABEL RESPON RISIKO

Apa yang Terjadi	Apa yang Harus Dilakukan
<b>Risiko Status Sangat Tinggi</b>	
<p>Tujuan dan hasil tidak tercapai  Mengakibatkan kerugian finansial yang besar  Mengurangi kapabilitas instansi  Reputasi instansi sangat menurun</p>	<p>Pengelolaan yang bersifat urgen dan aktif, melibatkan pimpinan tingkat tinggi.  Strategi risiko wajib dilaksanakan secepatnya.  Pendekatan yang segera dan tepat serta pelaporan secara rutin</p>
<b>Risiko Status Tinggi</b>	
<p>Beberapa tujuan dan hasil tidak tercapai.  Mengakibatkan kerugian finansial yang cukup besar.  Mengurangi kapabilitas instansi.  Cukup menurunkan reputasi.</p>	<p>Perlu pengelolaan aktif dan review rutin.  Strategi harus dilaksanakan, terutama difokuskan pada pemeliharaan kendali yang sudah baik.  Pendekatan yang tepat</p>
<b>Risiko Status Menengah</b>	
<p>Mengganggu kualitas atau ketepatan waktu dari tujuan dan hasilnya.  Mengakibatkan kerugian finansial, pengurangan kapabilitas dan reputasi yang reasonable.</p>	<p>Perlu dikelola dan direviu secara rutin.  Perlu pengendalian intern yang efektif dan pemantauan.  Strategi harus dilaksanakan.</p>
<b>Risiko Status Rendah</b>	
<p>Mengganggu kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu dari tujuan dan hasilnya.  Mengakibatkan kerugian finansial, penurunan kapabilitas dan reputasi yang tidak besar/minimal</p>	<p>Prosedur rutin yang cukup untuk menanggung dampak.  Perlu pengendalian intern yang efektif dan pemantauan.  Strategi yang fokus pada pemantauan dan reviu terhadap prosedur pengendalian yang sudah ada.</p>
<b>Risiko Status Sangat Rendah</b>	
<p>Dampak terhadap pencapaian tujuan dan hasil adalah sangat kecil.  Kerugian keuangan, penurunan kapabilitas, atau reputasi adalah sangat kecil.</p>	<p>Hanya perlu pemantauan singkat.  Pengendalian normal sudah mencukupi.  Jika sama sekali tidak diperhatikan, risiko-risiko ini dapat meningkat statusnya/prioritasnya.</p>



# BAGAIMANA MERESPON RISIKO ...?





**TERIMA KASIH**